

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian Yuridis Normatif. Tipe penelitian Yuridis Normatif adalah suatu penelitian hukum yang berdasarkan atas penelitian pustaka atau penelitian data sekunder untuk memahami bahan-bahan hukum yang mencakup asas-asas hukum, kaidah-kaidah hukum, peraturan perundang-undang yang berkaitan langsung dengan perlindungan hak-hak tersangka dalam proses penahanan pencurian tertangkap tangan di tingkat penyidikan.

B. Spesifikasi Penelitian

Spesifikasi penelitian dalam penulisan ini bersifat diskriptif, yaitu penelitian yang hanya melukiskan atau menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dikaitkan teori-teori ilmu hukum dan suatu keadaan atau obyek tertentu secara faktual dan akurat mengenai perlindungan hak-hak tersangka dalam proses penahanan pencurian tertangkap tangan di tingkat penyidikan.

C. Sumber Data

a. Data Sekunder merupakan data utama

Dalam penelitian ini adalah jenis data yang diperoleh tidak secara langsung dari obyek penelitian terutama terhadap buku-buku literatur ilmu hukum, dokumen-dokumen bersifat publik, peraturan perundang-undangan, maupun bahan-bahan hukum lainnya yang erat kaitannya dengan permasalahan

perlindungan terhadap hak-hak tersangka dalam proses penahanan pencurian tertangkap tangan di tingkat penyidikan.

- b. Data Primer sebagai data pendukung yang merupakan pendukung data sekunder dalam penelitian ini adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian atau nara sumbernya. Jenis data ini dapat diperoleh melalui kegiatan wawancara yang telah ditunjuk sebagai responden, dalam hal ini Kanit Reskrim Polsek Pedurungan Ajun Komisaris Polisi Ali Santoso, SH dan penyidik Unit Reskrim Polsek Pedurungan Semarang Bripka Nurkholis selaku penyidik pembantu, Bripka Arif Faizin selaku penyidik pembantu dan Brigadir Erfian O.W, SH. selaku penyidik pembantu.¹

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Studi pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku ketentuan peraturan perundang-undangan maupun bahan-bahan hukum lainnya yang berkaitan dengan perlindungan hak-hak tersangka dalam proses penahanan pencurian tertangkap tangan di tingkat penyidikan.

2. Wawancara

¹ Wawancara : Kanit Reskrim Polsek Pedurungan, AKP Ali Santoso, SH. (wawancara, tanggal 03 Januari 2017 jam 10.00 WIB)

Merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan penyidik sepe sebagai sumber informasi.

E. Metode Penyajian Data

Setelah data terkumpul, baik itu data sekunder maupun data primer, kemudian diolah melalui proses editing untuk memeriksa apakah data yang telah diperoleh tersebut dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kenyataan. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif yaitu menganalisa teori hukum dan peraturan perundang-undangan, selanjutnya diuraikan dalam bentuk laporan skripsi yang disusun secara induksi.

